TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i5.3562

# PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI FASE E SMAN 1 KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN 50 KOTA

## The Influence of Social Media on Student Motivation in Geography Lessons at SMAN 1 Guguak District, 50 Kota Regency

**Ummi Salamah & Deded Chandra**
UniversitasNegeri Padang
ummisalamah513@gmail.com; dededchandra@yahoo.com

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| Jul 25, 2024 | Jul 28, 2024 | Jul 31, 2024 | Aug 3, 2024 |

**Abstract**

This study is to investigate the impact of social media on students' motivation to learn Geography in phase E at SMAN 1, Guguak District, 50 City District, during the academic year 2023/2024. The research methodology employed in this study is experimental research, as its objective is to investigate the impact of variable X on variable Y. The population under study comprises all students in class X. The sample size for the study is 59 respondents. The research was conducted at SMA Negeri 1 Guguak, situated on Jl. Tan Malaka Kubang Tungkek, Guguak District, Limapuluh Kota Regency. The research will be conducted in SMA N 1 Guguak sub-district. Meanwhile, the research will be carried out in May 2024. The research findings indicate that social media has an impact on the motivation of students in phase E geography topics at SMAN 1, Guguak District, 50 City District. Evidently, the research findings indicate that the students in the experimental class, where social media was employed as a learning tool, had greater ratings in the category of learning motivation compared to the control class, which relied on traditional methods such as lectures. In addition, the examination of pretest, posttest, and questionnaire scores reveals that the null


Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

hypothesis (H0) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted. Thus, the hypothesis posits that social media has an impact on students' drive to learn.

**Keywords**: Social Media, Learning Motivation, Geography

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap motivasi siswa kelas XI IPA di SMAN 1 Guguak, Kabupaten 50 Kota, pada tahun ajaran 2023/2024 dalam pembelajaran Geografi. Penelitian eksperimental dilakukan untuk mengevaluasi hubungan sebab akibat antara X dan Y. Murid kelas X adalah satu-satunya partisipan penelitian. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 59 orang. Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 1 Guguak di Jalan Tan Malaka Kubang Tungkek, Kecamatan Guguak, Kabupaten 50 Kota. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei 2024. Penelitian ini menemukan bahwa media sosial memotivasi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Guguak Kabupaten 50 Kota untuk belajar geografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa jauh lebih tinggi di kelas eksperimen yang memanfaatkan media sosial dibandingkan dengan kelas kontrol yang mengandalkan metode pengajaran yang sebagian besar terdiri dari ceramah. Skor pretest, posttest, dan kuesioner penelitian dengan jelas menolak H0 dan menerima Ha. Media sosial mempengaruhi motivasi belajar siswa, sesuai dengan hipotesis.

**Kata Kunci**:Media Sosial, Motivasi Belajar, Geografi

## PENDAHULUAN

Widhyatomo (2010:106), setiap orang harus mendapatkan pendidikan karena pendidikan dapat membantu mereka dan masyarakat untuk berkembang. Pendidikan berfungsi sebagai media, prosedur, dan instrumen untuk mentransmisikan pengetahuan dan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi berikutnya. Bahkan masyarakat primitif, yang pada awalnya tidak memiliki peradaban, dapat berkembang menjadi masyarakat yang beradab melalui proses pembelajaran, penyerapan pola dan norma sosial, serta partisipasi dalam pertukaran pengetahuan dan pengalaman.

W.S. Winkel (2004:526) motivasi belajar mencakup semua variabel intrinsik dan ekstrinsik yang menstimulasi proses pemerolehan pengetahuan dan keterampilan pada siswa. Senada dengan itu, Muhibbin Syah (2003:158) menekankan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan kekuatan dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk belajar dan memastikan keberlangsungan proses belajar, untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan oleh para siswa untuk diri mereka sendiri.

Nuryadi & Widiatmaka (2022) menguraikan bahwa upaya pembelajaran menggunakan media Youtube dapat memperbaiki suasana belajar yang baru dan lebih efektif sehingga pendidik dapat memanfaatkan perkembangan Youtube dalam pembelajaran. Pangestu, et al (2022) menjelaskan bahwa media Youtube merupakan cara belajar siswa dalam mendapatkan

informasi berubah sebagai dampak pesatnya kemajuan teknologi multimedia. Perubahan tersebut mendorong para pendidik untuk membuat terobosan menciptakan pembelajaran yang lebih menarik siswa dengan hasil optimal. Memasukkan Youtube ke dalam dunia pendidikan tentu merupakan hal yang mudah. Youtube memudahkan siswa untuk mendownload video pembelajaran yang diupload guru, kemudian membagikan video tersebut kepada siswa lain.

## METODE

Sugiyono (2012:107), Penelitian eksperimental meneliti bagaimana terapi tertentu mempengaruhi orang lain dalam konteks yang terkontrol. Penelitian ini melibatkan siswa kelas X. Ukuran sampel terdiri dari 2 kelas.

Penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling bersifat non-acak dan tidak tergantung pada aturan, wilayah, dan lapisan. Sampel ini dilakukan dengan tujuan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

## HASIL

Tingkat motivasi belajar di kelas eksperimen, yang memanfaatkan media sosial, dapat dievaluasi dengan menganalisis hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada kedua kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pemanfaatan media sosial sebagai alat pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Kelas kontrol yang menggunakan metode pengajaran tradisional dikontraskan dengan kelas eksperimen yang menggunakan media sosial. Penilaian motivasi belajar siswa dilakukan dengan uji normalitas menggunakan SPSS versi 26. Jika nilai p-value > 0,05 dalam pengujian ini, hal ini mengindikasikan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Penelitian ini meneliti dampak media sosial terhadap motivasi siswa untuk belajar geografi di kelas XI IPA SMAN 1 Guguak, Kabupaten 50 Kota. Jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerima pengajaran melalui teknik ceramah, kelas eksperimen yang menggunakan media sosial memiliki kecenderungan yang lebih baik dalam belajar. Lebih lanjut, hasil dari pretest, posttest, dan kuesioner menunjukkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) didukung. Hal ini mendukung konsep bahwa media sosial memotivasi siswa untuk belajar.

**Table 1.** Hipotesis

| Kelas | T hitung | T tabel | Df | Sig.2- tailed | Keteranan |
|---|---|---|---|---|---|
| Pree tes eksperimen dan kontrol | 2.491 | 0,349 | 59 | .018 | Ha :di terima |
| Post tes eksperimen dan kontrol | 5.157 | 0,349 | 59 | .000 | |
| Motivasi eksperimen dan kontrol | 22.545 | 0,349 | 59 | .000 | |

Sumber :pengolahan data primer 2024

Berdasarkan perhitungan SPSS, uji t sampel independen terhadap data nilai pre-test siswa (eksperimen dan kontrol) menunjukkan adanya pengaruh jika t < 0,05. Tidak ada pengaruh jika t>0,05. Dapat disimpulkan bahwa 0,083 > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh pretes kelas Eksperimen terhadap kelas kontrol.

Nilai signifikan t < 0,05 menunjukkan adanya pengaruh pada hasil belajar siswa yang menggunakan model standar (eksperimen dan kontrol). Pengaruh tidak ada jika t>0,05. Kesimpulannya yaitu 0.000 < 0.05 menunjukkan adanya pengaruh posttest kelas Eksperimen terhadap kelas kontrol.

Nilai signifikansi t < 0,05 menunjukkan adanya pengaruh terhadap nilai kuesioner motivasi belajar (eksperimen dan kontrol). T>0,05 menunjukkan tidak ada pengaruh. Kesimpulannya yaitu 0.000 < 0.05 menunjukkan adanya pengaruh minat kelas eksperimen terhadap minat kelas kontrol. Berdasarkan data diatas maka disimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi fase E SMAN 1 Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota."

## PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa media sosial berdampak pada tingkat minat belajar geografi di kalangan siswa kelas X di SMAN 1 Guguak Kabupaten 50 Kota. Kelompok eksperimen yang menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran menunjukkan tingkat keterlibatan siswa yang lebih tinggi dalam pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Lebih lanjut, penelitian terhadap skor pretest,

posttest, dan kuesioner secara tegas menunjukkan penolakan H0 dan penerimaan Ha. Teori ini menyatakan bahwa media sosial mempengaruhi motivasi belajar.

## KESIMPULAN

Media sosial memotivasi siswa SMAN 1 Guguak untuk belajar geografi berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial dalam proses pendidikan memiliki potensi untuk meningkatkan kemauan siswa untuk belajar, khususnya di bidang geografi.

Hasil pengujian signifikan pada 0,000, di bawah 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan linier yang kuat antara X dan Y. Dengan demikian, Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, media sosial memotivasi siswa geografi SMAN 1 Kecamatan Guguak.

Temuan ini jelas menunjukkan bahwa media sosial berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Terdapat korelasi langsung antara penggunaan media sosial dan hasil belajar siswa. Semakin efektif media sosial digunakan, semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Nilai iklim dan cuaca yang tinggi dari sampel siswa menunjukkan hal ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi siswa untuk belajar topik geografi di SMAN 1 Kecamatan Guguak selama tahun ajaran 2023/2024, yang dibuktikan dengan penolakan hipotesis nol (Ho) dan penerimaan hipotesis alternatif (Ha).

## DAFTAR PUSTAKA

Darma. (2009). Buku Pintar Menguasai Internet. Jakarta: Mediakita.

Dimyati. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. (2013). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Junaedi, Anas.J. (2015). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA,SMK,dan MA Negeri Se-Kabupaten Gresik. Pendidikan dan Kesehatan3(3): 839.

Majid, Abdul. (2014). Strategi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya

Munadi, Yudhi. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta:Referensi (GP Press Group).

Sardiman. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Shoelhi, Muhamad.2015. Komunikasi Lintas Budaya. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2012). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Syahdeini, Sutan Remy. (2009). Kejahatan dan Tindak Perdana Komputer. Jakarta: Pustaka Utama Gafitri.

Widhyatomo, Bambang. (2010). Idealisme Kepemimpinan Pendidikan. Jakarta: Haja Mandiri. Widhyatomo, Bambang. 2010. Improvisasi Pendidikan Nasional, Percikan Pemikiran Berbasis Realitas. Jakarta: Haja Mandiri